

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasar hasil penelitian mengenai konflik batin pada novel DKLSS karya Ifa Avianty dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### **1. Latar Sosiohistoris Ifa Avianty**

Ifa Avianty lahir 21 Mei 1970 di Jakarta. Penulis dan ibu rumah tangga ini baru menghasilkan 42 buku karya sendiri, 21 diantaranya novel. Adapula 35 buku lainnya yang dia buat bersama teman-temannya sesama penulis. Lulusan FT UI Jurusan Teknik Metalurgi ini juga menekuni hobinya menulis, musik, film, sejarah, hujan, kopi, teh, dan es batu.

##### **2. Analisis struktur novel DKLSS**

Novel DKLSS menunjukkan adanya hubungan fungsional antar unsurnya. Hal ini dapat dilihat dari jalannya cerita yang saling melengkapi antara tema semangat pantang menyerah. Alur dalam novel DKLSS adalah alur maju. Penokohan terdiri dari Adis, Radian, Aline, Papa, Andra, dan Andre. Latar meliputi latar waktu yang terjadi pada zaman modern yang ditandai dengan sarana yang digunakan tokoh menunjukkan zaman sekarang, sedangkan latar tempat berada di Jakarta dan San Fransisco.

Unsur tersebut berjalanan satu sama lain sehingga membangun kesatuan sebuah cerita. Jalinan tersebut diawali dari tema yang berupa semangat pantang menyerah Adis dalam menghadapi kesulitan hidup mulai dari Papanya yang tidak pulang, ketiga kakaknya terjerumus kedalam pergaulan yang salah, menjalin hubungan dengan Radian yang usianya lebih tua dan pada akhirnya mereka menikah.

##### **3. Konflik Batin yang dialami Tokoh Utama ada dua, yaitu Konflik Mendekat-Menjauh (*approach-avoidance conflict*) dan Konflik Menjauh-Menjauh (*avoidance-avoidance conflict*).**

Adapun hasil analisis Konflik Batin tokoh utama dalam novel DKLSS karya Ifa Avianty adalah sebagai berikut.

- a. Konflik mendekat-menjauh pada novel tersebut meliputi konflik cinta pada orang yang lebih tua dan konflik ketika harus memilih melanjutkan studi atau menikah. Konflik ini merupakan antara rasa bahagia dan keterpaksaan, konflik antara rasa bahagia dan rasa bingung dan konflik antara rasa bahagia dan rasa bersalah.

- b. Konflik menjauh-menjauh meliputi konflik ketika papa tak kunjung pulang dan ketika Adis kehilangan Aline. Ini merupakan konflik rasa pasrah dan rasa sedih, konflik rasa cemas dan khawatir, konflik antara rasa sedih dan rasa bersalah dan konflik antara rasa bersalah dan rasa sedih.

#### **4. Implementasi hasil penelitian novel DKLSS karya Ifa Avianty sebagai bahan ajar sastra di SMA**

Implementasi hasil penelitian novel *Daun kamboja luruh satu-satu* karya Ifa Avianty sebagai pembelajaran sastra di SMA didasarkan standar kompetensi membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, yaitu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia dan terjemahan. Kompetensi Dasar yang diacu adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia terjemahan. Indikator yang diharapkan muncul pada siswa adalah mampu menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel/tejemahan. Novel ini juga menjadi contoh bagi siswa dalam menghadapi masalah apapun pasti ada jalan keluarnya dan hendaknya tidak berputus asa seperti halnya dalam meraih cita-cita.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dapat diberikan saran sebagai berikut.

##### 1. Bagi pembaca novel

Para pembaca hendaknya dapat mengambil manfaat dari membaca novel. Sebab dalam novel terkandung nilai-nilai yang memperkaya, mempertajam, dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana menghadapi sebuah konflik dan bersikap terhadap sebuah pilihan hidup.

##### 2. Bagi pelaku pendidikan (guru)

Diharapkan menggunakan karya sastra untuk memberikan pelajaran apresiasi karya seni, sehingga kemampuan siswa akan lebih meningkat.

##### 3. Untuk Jurusan Bahasa Indonesia FKIP UMS

Hendaknya membekali para mahasiswa dengan kemampuan mengapresiasi karya sastra dengan menambah aspek latihan dan kajian terhadap karya sastra, khususnya karya sastra berupa novel.

##### 4. Bagi penelitian berikutnya

Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan novel lain sebagai objek tinjauan psikologi sastra, sehingga akan diperoleh contoh cara mengatasi konflik batin yang dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi.